

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan memiliki tujuan mulia yakni sebagai pemicu dalam kemajuan peradaban bangsa. Hal ini sebagai mana dicetuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang disebutkan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai suatu sistem, pendidikan memiliki sejumlah komponen yang saling berkaitan antara yang satu dan lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komponen pendidikan tersebut antara lain, adalah komponen tujuan, kurikulum, bahan ajar, guru atau pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan sekolah. Dari beberapa komponen tersebut, salah satu komponen dan atau faktor yang sangat dominan dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah guru. Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting, karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di dalam kelas (Idris, 2010: 142). Guru merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah sistem pendidikan serta sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan. Pada jenjang pendidikan mulai dari pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, guru memiliki pengaruh bagi siswa-siswi yang diajarkan dalam sebuah metode pembelajaran atau dalam hal berperilaku. Kepribadian guru dalam memberikan perhatian yang hangat dan suportif diyakini bisa memberikan motivasi belajar siswa. Hal ini serupa dengan pernyataan dari Ryan & Patrick (2001), yaitu: *“Dépendante des conditions d’enseignement et identifiée comme un déterminant des progrès des élèves, la motivation est théoriquement considérée comme un processus médiateur de la relation enseignement-apprentissage.”*

Guru adalah seorang pendidik yang profesional, guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa. Djamarah dan Zain (2015:281) berpendapat bahwa Guru adalah seseorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru adalah seseorang yang berkewajiban untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga dia dapat menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Selain itu, guru adalah orang yang mendidik, membimbing, membina, mengarahkan dan ikut bertanggung jawab dalam membentuk kedisiplinan pada siswa. Guru bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas menyampaikan pelajaran, akan tetapi guru juga merupakan anggota masyarakat yang harus ikut berperan aktif dalam membina serta mengarahkan perkembangan anak didiknya menjadi dewasa dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Richardson, Karabenick, Watt (2014), mengatakan bahwa *“The major role of the teacher is to manage learning situations as professionals, and the rules governing interpersonal relationships are based on principles of fairness and respect for individual rights”*. Dengan kata lain, peran utama guru adalah mengelola situasi belajar dan mengatur hubungan antar individu yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan penghormatan terhadap hak-hak individu.

Guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat serta kemampuan yang dimilikinya. Peranan seorang guru dalam kegiatan pengajaran haruslah berupaya secara terus

menerus membantu peserta didik membangun potensi-potensinya. Guru harus memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran. Tidak hanya berpikir tentang apa saja yang akan diajarkan dan bagaimana diajarkan, tetapi juga tentang siapa yang menerima pelajaran, apa makna belajar, dan kemampuan apa yang ada pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam melakukan perannya, guru dengan tulus berusaha membantu generasi muda untuk berkembang, menjadi mandiri, dan mendorong mereka untuk berinisiatif dalam banyak hal. Hal ini serupa dengan pernyataan Gordon (2005: 12) yaitu *“Les enseignants tentent toujours sincèrement d'aider les jeunes a s'epanouir, a devenir autonomes, et les encouragent a prendre l'initiative.”*

Guru memutuskan apa yang harus dipelajari siswa, kapan dan bagaimana mereka harus melakukannya, kemudian menilai hasil belajar siswa.

Seiring berkembangnya zaman yang serba digital, saat ini terdapat banyak media atau alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa asing, salah satunya adalah film. Film merupakan suatu bentuk media audio visual yang dapat digunakan oleh pengajar dalam mengajarkan ilmu bahasa, terutama bahasa asing untuk memperoleh informasi yang terkandung di dalam film. Media pembelajaran melalui film sangat tepat untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan mempelajari bahasa asing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Briggs dalam Sumiharsono dan Hasanah (2017: 3) bahwa media pembelajaran adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar, macam-macam

alat bantu pendidikan (media) yang menyajikan gambar yang bergerak dan dilengkapi oleh audio untuk memberikan pengalaman yang nyata bagi peserta didik.

Film merupakan sebuah karya audiovisual yang banyak dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat. Melalui film, penonton dapat merasakan suatu pengalaman yang didapatkan dalam sebuah media audio visual. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Friedmann yang menyebutkan bahwa Film adalah sarana untuk berekspresi yang memberikan representasi dari kehidupan yang jujur. *Le cinema en tant que moyen d'expression donne une representation fidèle de la vie.* (Friedmann, 2006: 6)

Film menjadi salah satu bahan penelitian yang menarik karena di dalam film terdapat penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dalam konteks yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, salah satu film yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah film dengan judul *La Vie Scolaire* yang di rilis pada tahun 2019. *La Vie Scolaire* adalah sebuah film drama komedi yang ditulis dan disutradarai oleh Grand Corps Malade dan Mehdi Idir. Film ini dibintangi oleh Zita Hanrot, Liam Pierron, dan Moussa Monsaly sebagai pemeran utama. Film ini mendapat penghargaan “*Cinephiles of the Future Award*” dalam ajang *Seville European Film Festival* (2019). Film ini menceritakan tentang kehidupan di sekolah menengah di pinggiran kota Paris, Saint Denis. Kehidupan sekolah (*La Vie Scolaire*) terasa ketika Samia (Zita Hanrot) mulai bekerja di sekolah ini sebagai guru BK (Bimbingan Konseling). Salah satu peranannya sebagai guru BK adalah berbicara dengan orang tua murid dan mencoba membimbing siswa untuk

melakukan hal yang benar. Karena siswa-siswi di sekolah tersebut tidak termotivasi dan tidak mematuhi disiplin. Tetapi dia melihat hal-hal dengan cara yang sama sekali berbeda dibandingkan dengan orang lain. Ketika dia mengenal para siswa, terutama Yanis (Liam Pierron) murid yang cukup cerdas tetapi tidak memiliki semangat dalam belajar dan meraih impiannya, Samia mencoba yang terbaik untuk membantunya menjadi lebih termotivasi dan meningkatkan nilainya demi mengejar masa depan dalam dunia perfilman.

Film *La Vie Scolaire* merupakan salah satu film yang menarik untuk diteliti karena menampilkan unsur sosial yang dominan serta terdapat aspek yang menarik untuk dibahas, yaitu peran guru. Peran guru yang ditunjukkan dalam film ini dapat menambah pengetahuan yang berguna bagi penonton, khususnya tentang kehidupan sekolah di Prancis.

Sebelumnya, penelitian mengenai peran guru pernah dilakukan oleh Rina Palunga dan Marzuki (2017) dengan judul “Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman”. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan peran guru sebagai teladan dalam pengembangan karakter peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter peserta didik di SMPN 2 Depok, Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan ditunjukkan oleh tutur kata, sikap, dan kepribadiannya, seperti sopan santun, disiplin, tanggung jawab, toleransi, jujur, serta kepedulian terhadap peserta didik dan orang lain.

Selanjutnya, penelitian ini relevan dengan Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam oleh Zainal Arifin Vol. 5 No. 1 pada Juni 2021. Penelitian ini bertujuan untuk membahas peran guru di sekolah dan masyarakat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di sekolah, peran guru adalah menciptakan interaksi edukatif yang mendidik kepada murid. Guru dituntut mampu menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, yang artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakuan anak. Sementara di masyarakat, guru dapat memainkan banyak peran, yaitu: guru sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, guru sebagai teladan, dan guru sebagai motivator.

Berdasarkan artikel-artikel relevan tersebut, penelitian mengenai peran guru dalam film bahasa Prancis belum banyak dilakukan, oleh karena itu penelitian tentang peran guru dalam film Prancis perlu dilakukan. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai peran guru dan aspek-aspek peran guru yang terdapat dalam film *La Vie Scolaire* karya Mehdi Idir sebagai fokus penelitian.

B. Fokus dan Subfokus

Fokus dari penelitian ini adalah peran guru dalam film *La Vie Scolaire* karya Mehdi Idir. Dan dari fokus tersebut, maka subfokus yang diambil yaitu aspek-aspek peran guru dalam film *La Vie Scolaire: les aspects éducatifs, les aspects sociaux, les aspects scolaires* dan *les aspects généraux*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan dan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini, yaitu: Aspek-aspek peran guru apa sajakah yang terdapat dalam film *La Vie Scolaire* karya Mehdi Idir?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian dalam bahasa Prancis dan juga menambah wawasan pembaca mengenai peran guru yang terdapat dalam film *La Vie Scolaire*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa bahasa Prancis mengenai aspek-aspek peran guru, terutama yang terdapat dalam film *La Vie Scolaire*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai apresiasi terhadap karya sastra terutama film Prancis, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis sebuah karya sastra terutama film dengan kajian yang berfokus pada peran guru.

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Prancis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa bahasa Prancis untuk menganalisis sebuah film Prancis juga memahami unsur penokohan yang terdapat dalam film, serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai kehidupan sekolah di Prancis.

